

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut hasil analisis korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,925 dengan $p=0,00$ ($p < 0,05$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara religiusitas dengan kepuasan pernikahan. Hal ini berarti semakin tinggi religiusitas yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula kepuasan pernikahannya. Begitu sebaliknya, semakin rendah religiusitas yang dimiliki, maka akan semakin rendah pula kepuasan pernikahannya.

Hasil perhitungan diperoleh nilai (*R squared*) sebesar 0,855 yang berarti variabel religiusitas memberikan pengaruh sebesar 85,5% terhadap kepuasan pernikahan. Sumbangan efektif aspek religiusitas yang paling dominan mempengaruhi kepuasan pernikahan adalah aspek peribadatan sebesar 39,3%. dan aspek penghayatan sebesar 20% diikuti oleh aspek keyakinan 15%, pengalaman sebesar 8% dan pengetahuan agama sebesar 3.2%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada subjek untuk mempertahankan religiusitas dengan cara terus melakukan ibadah yang tidak pernah ditinggalkan dalam membina rumah tangga sesuai dengan keyakinan yang dianut karena religiusitas turut memberikan kebahagiaan dalam pernikahan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama disarankan untuk memperhatikan faktor-faktor lain selain religiusitas seperti penyesuaian keuangan, penyesuaian seksual, usia saat menikah, latar belakang pendidikan dan penyesuaian sosial terhadap pasangan yang dapat menjadi faktor kepuasan pernikahan.